

Perbedaan kemandirian anak usia prasekolah yang pernah dititipkan di TPA dengan anak yang tidak pernah dititipkan di TPA

Agnes Dewi Farah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286655&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Hal-hal yang terjadi pada masa ini sangat menentukan kepribadian, watak, serta keadaan jasmani seseorang kelak dikemudian hari. Apa yang dipelajari oleh anak sangat tergantung pada bagaimana orangtua dapat memenuhi kebutuhan anak. Sekali dipelajari sikap-sikap ini akan mempengaruhi persepsi individu terhadap orang-orang lain dan situasi-situasi selama hidupnya.

Hubungan antara anak dengan keluarganya terutama ibunya amatlah erat dan hal ini berpengaruh pada perkembangan pribadi anak. Keadaan tidak berdaya pada masa bayi menumbuhkan rasa ketergantungan yang mendasar pada anak. Seiring dengan meningkatnya usia, meningkat pula kemampuan di bidang kognisi, fisik dan ketrampilan motorik. Hal ini memungkinkan anak untuk melakukan hal-hal tertentu yang dulu tidak bisa mereka lakukan sehingga anak menjadi mandiri.

Kemandirian itu sendiri dirasakan sangat penting, mengingat hal-hal yang dilakukan anak sekarang akan mempengaruhi cara dia bertingkah laku kelak setelah dewasa. Sehingga anak perlu menerapkan sikap dan tingkah laku tepat dan sesuai. Tetapi bagaimana anak harus mandiri dan tergantung sangat ditentukan oleh norma-norma lingkungan dimana dia berada.

Seiring dengan perkembangan jaman, saat ini semakin banyak wanita yang tidak hanya menjadi ibu rumah tangga saja, tetapi juga melibatkan diri dalam dunia kerja diluar rumah. Hal ini menyebabkan waktu ibu bersama keluarga terutama anak-anaknya menjadi berkurang.

Untuk menjaga agar anak-anaknya tidak terlantar, salah satu upaya yang dilakukan adalah menitipkan anak tersebut di Tempat Penitipan Anak (TPA). TPA sendiri merupakan suatu lembaga yang memberikan pelayanan dalam bentuk perawatan dan pengasuhan untuk anak yang ditinggal ibunya bekerja

Melihat hal tersebut, penulis ingin mengetahui apakah ada perbedaan dibidang kemandirian antara anak yang pernah masuk TPA dengan anak yang tidak

pernah masuk TPA saat mereka duduk di Taman Kanak-kanak. Manfaat dari penulisan ini adalah agar mempermudah pihak orangtua khususnya kaum Ibu dalam memutuskan pengasuh pengganti yang baik dan sesuai bagi anaknya.

Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner. Mengingat keterbatasan si anak dalam membaca dan memahami maksud pertanyaan alat ukur, maka yang diminta mengisi kuesioner tersebut adalah ibu si anak.

﻿

Hipotesa penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan di bidang kemandirian antara anak usia prasekolah yang mendapat program pendidikan TK plus TPA dengan anak yang mmendapat program pendidikan TK saja.

Dari hasil perhitungan, tampak ada perbedaan yang signifikan di bidang kemandirian antara anak yang mendapat program pendidikan TK plus TPA dengan anak yang mendapat program pendidikan TK saja. Artinya anak yang mendapat program pendidikan TK plus TPA memiliki derajat kemandirian yang berbeda dengan anak yang mendapat program pendidikan TK saja. Penelitian ini menunjukkan bahwa anak yang mendapat program pendidikan TK plus TPA lebih mandiri dibandingkan anak yang mendapat program pendidikan TK saja.

Sedangkan saran untuk para orangtua, terutama ibu bekerja, bisa menjadikan TPA sebagai alternatif pengasuh pengganti anak yang cukup baik.